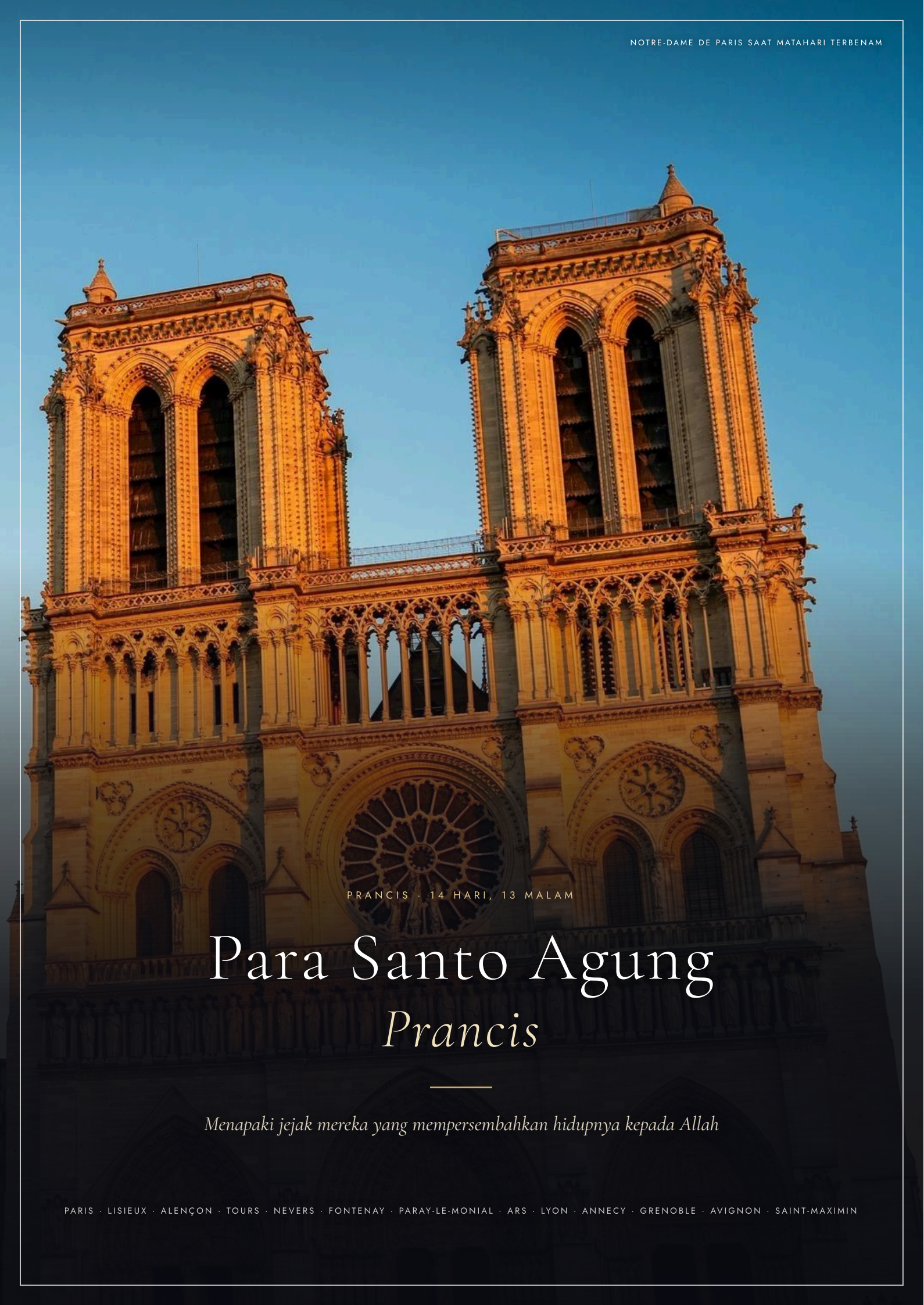


NOTRE-DAME DE PARIS SAAT MATAHARI TERBENAM

PRANCIS · 14 HARI, 13 MALAM

Para Santo Agung

Prancis

Menapaki jejak mereka yang mempersembahkan hidupnya kepada Allah

PARIS · LISIEUX · ALENÇON · TOURS · NEVERS · FONTENAY · PARAY-LE-MONIAL · ARS · LYON · ANNECY · GRENOBLE · AVIGNON · SAINT-MAXIMIN

Sebelum menjadi santo, *mereka adalah pria dan wanita biasa*

Masa kecil, keluarga, keraguan, dan cobaan. Lalu suatu hari, sebuah panggilan.



LYON, SUNGAI SAÔNE DAN BUKIT FOURVIÈRE

Selama hampir dua ribu tahun, Prancis melahirkan saksi-saksi iman yang meninggalkan jejak mendalam dalam sejarah Kristen. Sebagian mempersembahkan hidupnya untuk **doa**, yang lain untuk **melayani kaum miskin**, untuk pendidikan, atau untuk **misi**.

Di balik setiap nama tersimpan kisah manusiawi: seorang gadis yang **masuk Karmel pada usia lima belas tahun**, pasangan suami istri yang menghayati kekudusan di tengah kehidupan keluarga, seorang **pastor desa** yang sederhana, seorang biarawati yang membawa Injil hingga ke **Amerika**.

Selama empat belas hari, Anda memasuki **rumah-rumah** dan tempat doa mereka, serta mengenal tulisan dan benda-benda yang mereka gunakan: dari Paris ke Normandia, dari Burgundia ke Pegunungan Alpen, hingga ke Provence.

Monumen adalah latarnya, para santo adalah tokoh utamanya. Dan iman yang dihayati menjadi benang merah seluruh perjalanan.

Delapan belas wajah, *delapan belas kehidupan*

Foto bersejarah, potret, patung, dan kaca patri. Sumber setiap gambar dicantumkan.



Santo Louis

1214 – 1270

Lukisan El Greco, sekitar 1590



Vinsensius a Paulo

1581 – 1660

Potret karya Simon François, 1660



Louise de Marillac

1591 – 1660

Potret abad ke-17



Katarina Labouré

1806 – 1876

Gambar devosi



Theresia dari Lisieux

1873 – 1897

Foto bersejarah



Louis Martin

1823 – 1894

Foto bersejarah



Zélie Martin

1831 – 1877

Foto bersejarah



Martinus dari Tours

SEKITAR 316 – 397

El Greco, sekitar 1597–1599



Bernadette Soubirous

1844 – 1879

Foto tahun 1861



Bernardus dari Clairvaux

1090 – 1153

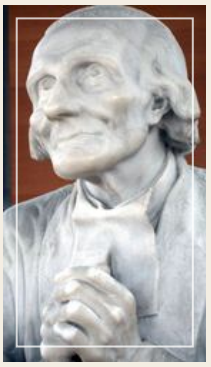
Naskah iluminasi abad pertengahan



Margaretha Maria Alacoque

1647 – 1690

Gambar devosi, sekitar 1900



Yohanes Maria Vianney

1786 – 1859

Patung karya Émilien Cabuchet



Blandina dan Ireneus

ABAD KE-2

Ukiran kuno



Beata Pauline Jaricot

1799 – 1862

Potret, Gereja Saint-Nizier



Fransiskus de Sales

1567 – 1622

Potret abad ke-17



Yohana Fransiska de Chantal

1572 – 1641

Ukiran karya M. Brandi, sekitar 1800



Rose Philippine Duchesne

1769 – 1852

Potret abad ke-19



Maria Magdalena

ABAD KE-1

Georges de La Tour, sekitar 1640

Gambar para santo yang hidup sebelum ditemukannya fotografi bukanlah potret asli, melainkan karya seni. Foto bersejarah ditandai secara terpisah.

SATU KISAH, SATU JALAN

Enam bab, *seribu cara untuk mengasihi*

Dari cinta kasih hingga misi: setiap tahap memperlihatkan wajah kekudusan yang berbeda.


SAINTE-CHAPELLE, PARIS

Bab I

Iman yang melayani sesama

PARIS · HARI 1 – 3

Seorang raja yang mengadili di bawah pohon ek, seorang imam bagi kaum miskin, dan dua Puteri Kasih.


BASILIKA SANTA THERESIA, LISIEUX

Bab II

Kekudusan dalam hidup sehari-hari

LISIEUX · ALENÇON · HARI 4 – 5

Theresia dan ‘jalan kecil’-nya, serta orang tuanya Louis dan Zélie, yang menjadi kudus dalam perkawinan dan pekerjaan.


BASILIKA SAINT-MARTIN, TOURS

Bab III

Penyerahan diri dan hidup bakti

TOURS · NEVERS · FONTENAY · HARI 6 – 8

Seorang prajurit yang membagi mantelnya, hidup tersembunyi Bernadette, dan cita-cita Santo Bernardus.


KAPEL PENAMPAKAN, PARAY-LE-MONIAL

Bab IV

Kasih Allah dan pelayanan kepada Gereja

PARAY-LE-MONIAL · ARS · HARI 9

Hati Kristus yang dinyatakan kepada seorang biarawati, dan kamar seorang pastor desa.


ANNECY, PALAIS DE L'ISLE

Bab V

Keberanian bersaksi dan semangat misi

LYON · ANNECY · GRENOBLE · HARI 10 – 12

Dari para martir tahun 177 hingga seorang wanita muda dari Grenoble yang berangkat ke Missouri.

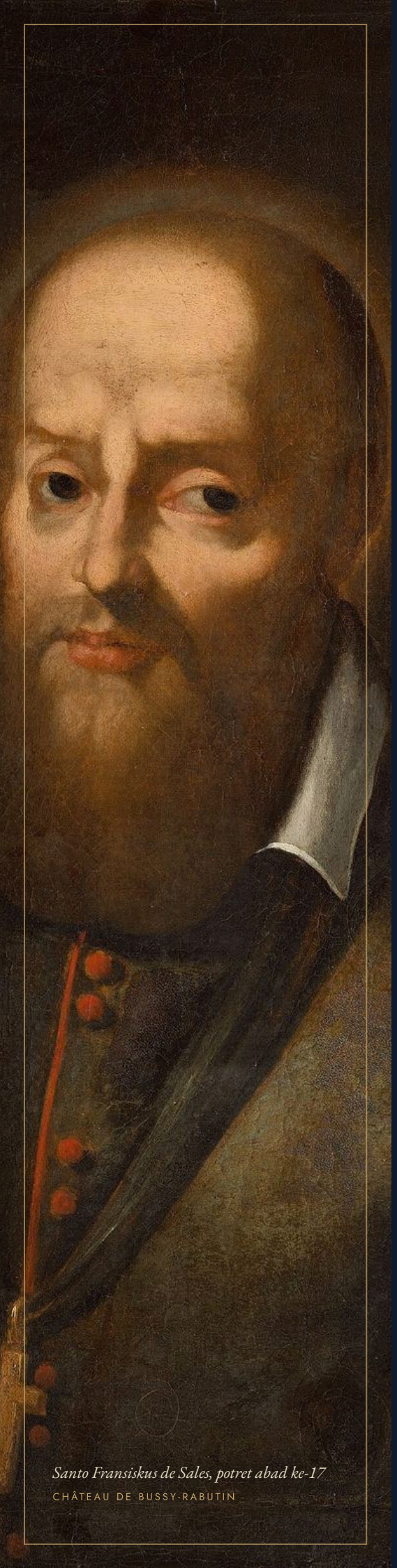

BASILIKA SAINT-MAXIMIN

Bab VI

Akar-akar kekristenan

AVIGNON · SAINT-MAXIMIN · HARI 13 – 14

Istana kepausan di Provence, dan tradisi Maria Magdalena, saksi Kebangkitan.



Santo Fransiskus de Sales, potret abad ke-17
CHÂTEAU DE BUSSY-RABUTIN

DELAPAN BELAS ABAD DALAM SEPULUH TANGGAL

Dari para martir Lyon hingga Theresia dari Lisieux

Momen-momen menentukan yang menghubungkan kehidupan-kehidupan yang akan Anda temukan.

177 — PARA MARTIR LYON
Budak muda Blandina wafat sebagai martir di amfiteater bersama umat Kristen pertama kota itu.

397 — SANTO MARTINUS
Uskup Tours wafat di Candes. Makamnya menjadi salah satu tempat ziarah terbesar di Barat.

1118 — FONTENAY
Santo Bernardus mendirikan biara Sistersian yang kini menjadi warisan dunia.

1248 — SAINTE-CHAPELLE
Di Paris, Santo Louis menguduskan relikuarium kaca bagi relikui sengsara Kristus.

1610 — VISITASI
Di Annecy, Fransiskus de Sales dan Yohana de Chantal mendirikan sebuah ordo baru.

1633 — PUTERI KASIH
Vinsensius a Paulo dan Louise de Marillac menghimpun para suster pertama.

1675 — HATI KUDUS
Di Paray-le-Monial, Santa Margaretha Maria menerima penampakan-penampakan besar.

1818 — DUA KEBERANGKATAN
Vianney tiba di Ars, dan Philippine Duchesne menginjakkan kaki di tanah Amerika.

1830 — MEDALI WASIAT
Menurut tradisi Katolik, Bunda Maria menampakkan diri kepada Katarina Labouré di Rue du Bac.

1897 — THERESIA
Ia wafat pada usia dua puluh empat tahun di Karmel Lisieux. Tulisan-tulisannya tersebar ke seluruh dunia.

TAHAPAN

Empat belas tahap, *dari Paris hingga Provence*

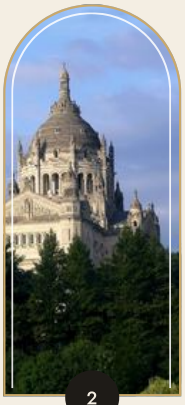
Dari rumah kelahiran hingga makam mereka: perjalanan agung dengan bus pariwisata pribadi melintasi Prancis.



1

Paris

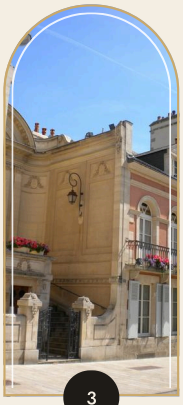
HARI 1 – 3



2

Lisieux

HARI 3 – 4



3

Alençon

HARI 4 – 5



4

Tours

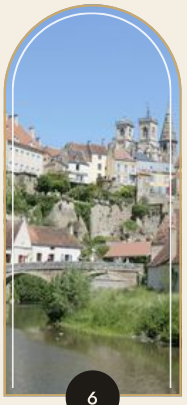
HARI 5 – 6



5

Nevers

HARI 6 – 7



6

Semur-en-Auxois

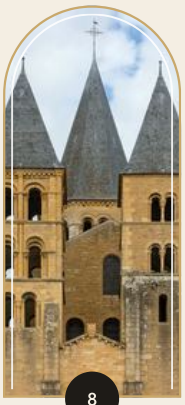
HARI 7 – 8



7

Fontenay

HARI 8



8

Paray-le-Monial

HARI 8 – 9



9

Ars

HARI 9



10

Lyon

HARI 9 – 10



11

Annecy

HARI 10 – 11



12

Grenoble

HARI 11 – 12



13

Avignon

HARI 12 – 13



14

Saint-Maximin

HARI 13

Rumah masa kecil, kamar yang terpelihara, surat, dan relikui: kekudusan dalam ukuran manusia.

14	18	7	2
HARI, 13 MALAM	TOKOH KUDUS	KUNJUNGAN BERPEMANDU	PENGALAMAN BUDAYA



RUTE

Dari Paris *hingga Provence*

14 hari dan 13 malam, seluruh perjalanan dengan bus pariwisata pribadi, dari Bandara Paris-Charles de Gaulle ke Bandara Marseille-Provence.

1	Paris HARI 1 – 3 · 2 MALAM	6	Semur-en-Auxois HARI 7 · 1 MALAM	11	Annecy HARI 10 · 1 MALAM
2	Lisieux HARI 3 · 1 MALAM	7	Fontenay HARI 8 · KUNJUNGAN	12	Grenoble HARI 11 · 1 MALAM
3	Alençon HARI 4 · 1 MALAM	8	Paray-le-Monial HARI 8 · 1 MALAM	13	Avignon HARI 12 · 1 MALAM
4	Tours HARI 5 · 1 MALAM	9	Ars-sur-Formans HARI 9 · KUNJUNGAN	14	Saint-Maximin HARI 13 · KUNJUNGAN
5	Nevers HARI 6 · 1 MALAM	10	Lyon HARI 9 · 1 MALAM	15	Marseille HARI 13 – 14 · 1 MALAM



BAB I

Iman yang melayani *sesama*

Kapel atas Sainte-Chapelle, yang dibangun Santo Louis untuk mahkota duri.



SUNGAI SEINE DAN ÎLE DE LA CITÉ SAAT SENJA

HARI 1 · TIBA DI PARIS

Selamat datang di Paris, *tempat perjalanan dimulai*

PAGI	SIANG	MALAM
Tiba di Paris-Charles de Gaulle *penyambutan rombongan*	Transfer pribadi *check-in dan istirahat*	Makan malam penyambutan *menginap di Paris*

Saat-saat pertama di ibu kota, di tepi Sungai Seine.

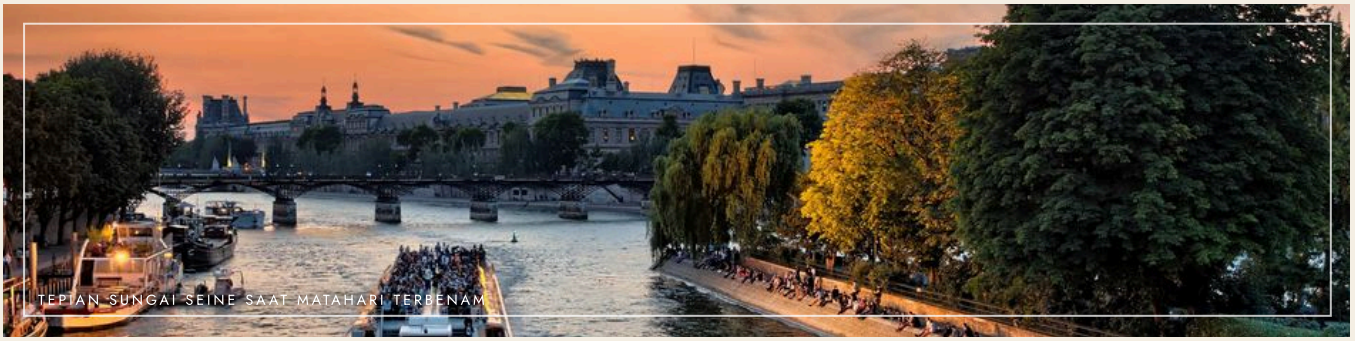
Rombongan disambut di Bandara Internasional **Paris-Charles de Gaulle** dan diantar dengan **bus pariwisata pribadi** ke hotel di Paris.

Setelah check-in, ada waktu untuk beristirahat dari perjalanan dan melangkah pertama kali di ibu kota. Pada malam hari, **makan malam penyambutan** membuka perjalanan agung menapaki jejak **para santo Prancis**.

TAHUKAH ANDA?

18

tokoh kudus menyertai perjalanan ini: seorang raja, para imam, biarawati, orang tua, martir, dan misionaris.



TEPIAN SUNGAI SEINE SAAT MATAHARI TERBENAM

HARI 2 · PARIS

Santo Louis, *raja yang berhati penuh iman*

PAGI	SIANG	MALAM
Kunjungan Sainte-Chapelle *pemandu spesialis*	Makan siang dan siang bebas *Paris sesuai irama Anda*	Pelayaran malam di Sungai Seine *malam kedua di Paris*

Sosok di balik mahkota: tugas, keadilan, dan doa.

Pagi hari, bersama **pemandu spesialis**, Anda mengenal **Louis IX**. Menjadi raja pada usia dua belas tahun, kemudian ayah dari sebelas anak, ia membangun **Sainte-Chapelle** untuk mahkota duri yang diperolehnya pada tahun 1239. **Kaca patrinya** menjadikan kapel ini puncak gotik tinggi.

Sahabatnya, **Joinville**, mengisahkan bagaimana sang raja, setelah Misa di Vincennes, duduk di bawah pohon ek untuk mendengarkan sendiri mereka yang datang mencari keadilan. Setelah makan siang, siang hari **bebas**.

Pada malam hari, sebuah **pelayaran panorama** menyusuri Sungai Seine, melewati monumen-monumen yang bercahaya.

KATA-KATA SANG SANTO

"Putraku terkasih, hal pertama yang kuajarkan kepadamu adalah agar engkau mengasihi Allah dengan segenap hatimu."

NASIHAT SANTO LOUIS KEPADA PUTRANYA, DICATAT OLEH JOINVILLE



SANTO LOUIS, EL GRECO, SEKITAR 1590

KACA PATRI SAINTE-CHAPELLE



KAPEL MEDALI WASIAT, RUE DU BAC


MEDALI WASIAT

HARI 3 · PARIS – LISIEUX

Tiga kehidupan *dalam pelayanan Allah*

PAGI	Kunjungan dua kapel *pemandu spesialis*
SIANG	Makan siang *permenungan di dekat relikuarium*
MALAM	Menuju Normandia, sekitar 2 jam 45 menit *makan malam, menginap di Lisieux*

Seorang imam bagi kaum miskin, seorang wanita penuh karya, dan seorang suster yang teguh dalam diamnya.

Bersama **pemandu spesialis**, hari ini menghubungkan tiga kisah cinta kasih. Di kapel para Lazaris di **Rue de Sèvres 95** terdapat relikuarium **Santo Vinsensius a Paulo**.

Di **Kapel Medali Wasiat** di **Rue du Bac 140** beristirahat relikui **Santa Louise de Marillac** dan jenazah **Santa Katarina Labouré**. Waktu permenungan di dekat relikuarium.

Pada malam hari kita menuju **Lisieux**, tempat kita menginap setelah makan malam.

TAHUKAH ANDA?

1617

Di Châtillon-les-Dombes, Vinsensius mendengar bahwa satu keluarga jatuh sakit dan menyampaikannya dalam khotbah. Siang itu juga orang-orang bergegas menolong. Ia memahami bahwa cinta kasih pun perlu diorganisasi, lalu mendirikan 'Charité' yang pertama.

Dua kapel, *tiga kisah cinta kasih*

Vinsensius membimbing Louise, dan para suster Louise menerima Katarina: satu keluarga rohani.



POTRET KARYA SIMON FRANÇOIS DARI TOURS, 1660

Vinsensius a Paulo

1581 – 1660 · IMAM

Putra petani dari Landes, ia menjadi imam rumah tangga kaum berkuasa, tetapi akhirnya memilih kaum miskin. Ia mendirikan **Kongregasi Misi** (1625) dan menampung **anak-anak terlantar** di Paris.

> *"Marilah kita mengasihi Allah, saudara-saudara, tetapi dengan kekuatan lengan kita dan dengan keringat di wajah kita."*
>
> WEJANGAN KEPADA PARA MISIONARIS



POTRET KARYA SENIMAN TAK DIKENAL, MUSÉE CARNAVALET

Louise de Marillac

1591 – 1660 · JANDA, PENDIRI

Ibu dari seorang putra, menjanda pada usia tiga puluh empat tahun, ia bertemu Vinsensius. Pada tahun 1633 mereka bersama-sama menghimpun **Puteri Kasih** pertama untuk melayani orang sakit. Ia meninggalkan ratusan **surat**.

> *Ia wafat pada 15 Maret 1660; Vinsensius menyusulnya enam bulan kemudian.*



GAMBAR DEVOSI ABAD KE-19

Katarina Labouré

1806 – 1876 · PUTERI KASIH

Putri petani dari Burgundia, kehilangan ibunya pada usia sembilan tahun. Menurut tradisi Katolik, pada tahun 1830, sebagai novis di Rue du Bac, ia mengalami penampakan **Medali Wasiat**.

> *Setelah itu ia melayani para lansia di sebuah panti selama empat puluh enam tahun, tanpa pernah mengungkapkan siapa dirinya.*



RELIKUARIUM SANTO VINSENSIUS A PAULO, RUE DE SÈVRES

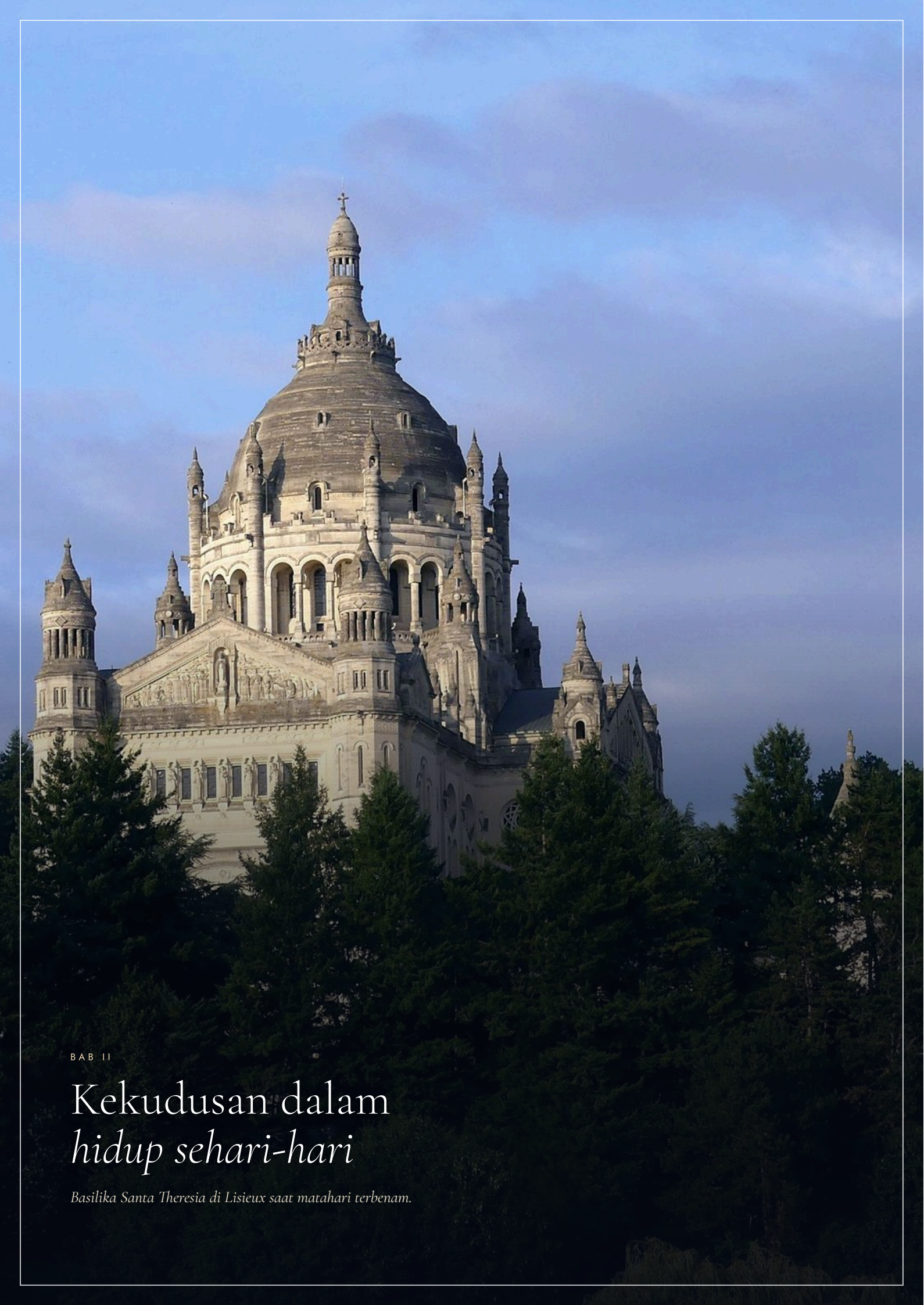


RELIKUARIUM SANTA LOUISE DE MARILLAC, RUE DU BAC

MEDALI WASIAT

"O Maria yang dikandung tanpa dosa, doakanlah kami yang berlindung kepadamu."

DOA PADA MEDALI WASIAT, 1830



BAB II

Kekudusan dalam *hidup sehari-hari*

Basilika Santa Theresia di Lisieux saat matahari terbenam.



RUANG UTAMA BASILIKA SANTA THERESIA

HARI 4 · LISIEUX – ALENÇON

Theresia dari Lisieux, *jalan kecil menuju kekudusan*

PAGI	SIANG	MALAM
Les Buissonnets *tergantung jam buka*	Karmel Lisieux dan basilika *makan siang dalam perjalanan*	Menuju Alençon, sekitar 1 jam 45 menit *makan malam, menginap di Alençon*

Seorang anak yang peka, yang kemudian menjadi Pujangga Gereja.

Di **Les Buissonnets**, rumah tempat ia tumbuh setelah ibunya wafat, Anda melihat **kamarnya**, mainannya, dan suasana kehidupan keluarganya.

Di kapel **Karmel**, tempat ia masuk pada usia lima belas tahun, beristirahat relikuariumnya. Sebuah pameran menampilkan tulisannya dari **Kisah Suatu Jiwa**, salah satu buku rohani yang paling banyak dibaca di dunia.

Kemudian kita mengunjungi **Basilika Santa Theresia**, yang dibaktikan bagi warisannya. Pada malam hari kita menuju Alençon.

KATA-KATA SANG SANTO

"Akhirnya aku menemukan panggilanku: panggilanku adalah cinta!"

THERESIA, NASKAH AUTOBIOGRAFI B, 1896



LES BUISSONNETS, RUMAH MASA KEGIL THERESIA



KAPEL KARMEL LISIEUX



THÉRÈSE MARTIN, FOTO BERSEJARAH

HARI 4 · LISIEUX

Jalan kecil *Theresia*

Thérèse Martin lahir di Alençon pada **2 Januari 1873** sebagai bungsu dari sembilan bersaudara. Pada usia empat tahun ia kehilangan ibunya, dan keluarganya pindah ke Lisieux.

Ia tidak mendirikan apa pun, tidak melakukan perjalanan jauh, dan wafat pada usia **dua puluh empat** tahun. Namun ia menulis: sebuah jalan untuk melakukan hal-hal terkecil dengan cinta yang besar dan menyerahkan diri kepada Allah **seperti seorang anak**.

NATAL 1886

Sepulang dari Misa tengah malam, ia mendengar ayahnya mendesah di dekat sepatu Natal: "Untunglah, ini yang terakhir kalinya tahun ini!" Ia menahan air matanya. Kelak ia bercerita bahwa malam itu ia menemukan kembali kekuatan yang hilang sejak kecil.

PENTAKOSTA 1887

*Di taman Les Buissonnets, ia mengungkapkan kepada ayahnya keinginannya masuk Karmel. Sang ayah menangis bersamanya dan memberinya sekuntum **bunga putih kecil** yang dicabutnya beserta akarnya.*



SUSTER THERESIA DI KARMEL, FOTO BERSEJARAH



LES BUISSONNETS, LISIEUX

"Aku ingin melewatkan surgaku dengan berbuat baik di bumi."

PERCAKAPAN TERAKHIR, 17 JULI 1897

Louis dan Zélie Martin, *kekudusan di tengah keluarga*

Seorang pembuat jam, seorang perajin renda, dan sembilan anak: pasangan yang dikanonisasi bersama oleh Paus Fransiskus pada 18 Oktober 2015.


LOUIS MARTIN, FOTO BERSEJARAH


ZÉLIE MARTIN, FOTO BERSEJARAH

Pagi hari, bersama **pemandu spesialis**, Anda menelusuri jejak pasangan yang sangat biasa. **Louis** adalah pembuat jam dan perhiasan; **Zélie** mengelola sendiri bengkel **renda Alençon** dan memimpin para pekerjanya. Mereka menikah pada tahun 1858 di Gereja Notre-Dame d'Alençon.

Rumah keluarga di Rue Saint-Blaise, tempat Theresia lahir, mengisahkan kehidupan sehari-hari mereka: pekerjaan, pendidikan putri-putri mereka, doa malam, serta cobaan wafatnya empat anak kecil dan penyakit Zélie, yang wafat pada usia empat puluh lima tahun.

Zélie meninggalkan lebih dari dua ratus **surat**, penuh dengan pembukuan bengkel, tawa putri-putrinya, dan kekhawatiran seorang ibu.

PAGI	Kunjungan Alençon *rumah keluarga Martin*
SIANG	Makan siang *bengkel renda di Alençon*
MALAM	Menuju Tours, sekitar 2 jam *makan malam, menginap di Tours*

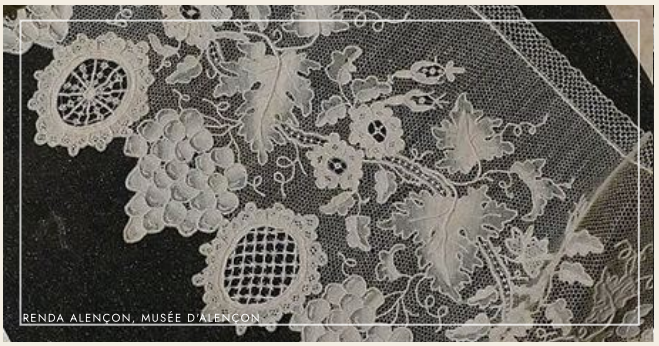
PENGALAMAN BUDAYA

Seni renda Alençon

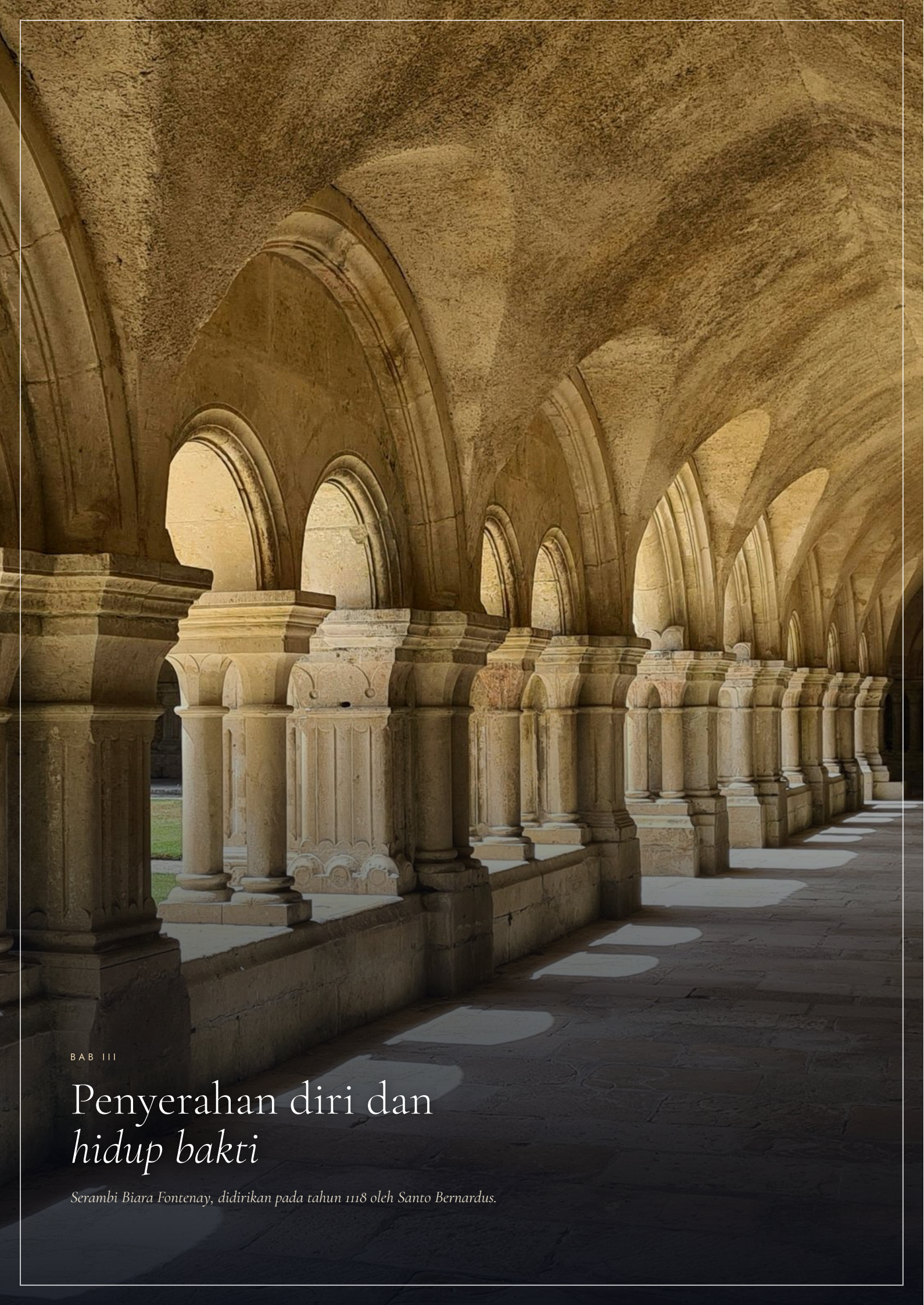
Di awal siang, dalam sebuah **lokakarya**, Anda mempelajari teknik renda jarum yang menjadi mata pencaharian keluarga Martin, teknik yang masuk daftar warisan budaya takbenda UNESCO pada tahun 2010.

"Allah dilayani terlebih dahulu"

SEMBOYAN LOUIS MARTIN


RENDA ALENÇON, MUSÉE D'ALENÇON


RUMAH KELAHIRAN THERESIA DI RUE SAINT-BLAISE



BAB III

Penyerahan diri dan *hidup bakti*

Serambi Biara Fontenay, didirikan pada tahun 1118 oleh Santo Bernardus.

HARI 6 · TOURS — NEVERS

Martinus dari Tours, *panggilan cinta kasih*

PAGI	SIANG	MALAM
Kunjungan basilika *pemandu spesialis*	Makan siang *makam Santo Martinus*	Menuju Nevers, sekitar 3 jam 30 menit *makan malam, menginap di Nevers*

Seorang prajurit muda Romawi yang menjadi rahib dan uskup.

Bersama **pemandu spesialis**, Anda menelusuri jejak **Martinus**, yang lahir sekitar tahun 316 di Pannonia, kini Hongaria. Sebagai perwira pengawal kekaisaran, pada suatu malam musim dingin **di gerbang kota Amiens** ia membagi mantelnya dengan seorang miskin. Peristiwa itu terjadi di Amiens, bukan di Tours.

Setelah dibaptis, ia mendirikan biara pertama di Galia di Ligugé, dan pada tahun 371 menjadi **Uskup Tours**. **Basilika Saint-Martin** berdiri di atas **makamnya**, salah satu tempat ziarah terbesar di Barat.

Siang hari kita menuju **Nevers**.

KATA-KATA SANG SANTO

"Martinus, yang masih katekumen, telah mengenakan jubah ini kepada-Ku."

SABDA KRISTUS DALAM MIMPI, SULPICIUS SEVERUS, RIWAYAT SANTO MARTINUS



KOTA TUA TOURS

BASILIKA SAINT-MARTIN DI ATAS MAKAM SANG SANTO



BEKAS BIARA SAINT-GILDARD, NEVERS



RELIKUARIUM SANTA BERNADETTE

HARI 7 · NEVERS — SEMUR-EN-AUXOIS

Santa Bernadette, *hidup tersembunyi di Nevers*

PAGI	Espace Bernadette Soubirous *bekas Biara Saint-Gildard*
SIANG	Permenungan di dekat relikuarium *makan siang*
MALAM	Menuju Burgundia, sekitar 2 jam 15 menit *makan malam, menginap di Semur-en-Auxois*

Setelah Lourdes: tiga belas tahun keheningan dan ketaatan.

Dunia mengenalnya dari penampakan di **Lourdes** pada tahun 1858. Pagi ini Anda mengenal Bernadette yang lain: wanita muda yang pada tahun 1866 masuk **Suster-Suster Cinta Kasih dari Nevers**.

Espace Bernadette di bekas Biara Saint-Gildard mengisahkan kehidupan sehari-harinya sebagai asisten perawat dan koster, asmanya, dan penyakit-penyakitnya. Di kapel kita berdiam dalam permenungan di dekat **relikuarium** tempat jenazahnya beristirahat.

Setelah makan siang, kita menuju **Semur-en-Auxois**.

KATA-KATA SANG SANTO

"Bunda Maria memakai diriku seperti sebuah sapu."

BERNADETTE, KATA-KATA YANG DIWARISKAN PARA SUSTER NEVERS



HARI 8 · FONTENAY — PARAY-LE-MONIAL

Santo Bernardus, *kesederhanaan dan hidup biara*

PAGI	SIANG	MALAM
Biara Fontenay *serambi, gereja, dan ruang-ruang bersejarah*	Makan siang *menuju Paray-le-Monial, sekitar 2 jam 15 menit*	Check-in, makan malam *menginap di Paray-le-Monial*

Penasihat para paus dan raja, yang menginginkan gereja tanpa hiasan.

Bernardus, lahir pada tahun 1090 dekat Dijon, masuk Biara Cîteaux pada usia dua puluh dua tahun bersama sekitar tiga puluh kerabat dan sahabat. Pada usia dua puluh lima tahun ia menjadi abbas Clairvaux, dan pada **tahun 1118 mendirikan Fontenay**.

Biara ini bukan rumahnya, melainkan ungkapan cita-citanya: **serambi biara**, gereja tanpa hiasan, **asrama tidur** di bawah rangka atap kayu ek, bengkel pandai besi. Segalanya berbicara tentang doa, kerja, dan **pelepasan diri**.

Warisan Dunia UNESCO. Kemudian kita menuju Paray-le-Monial.

KATA-KATA SANG SANTO

"Ukuran untuk mengasihi Allah adalah mengasihi-Nya tanpa ukuran."

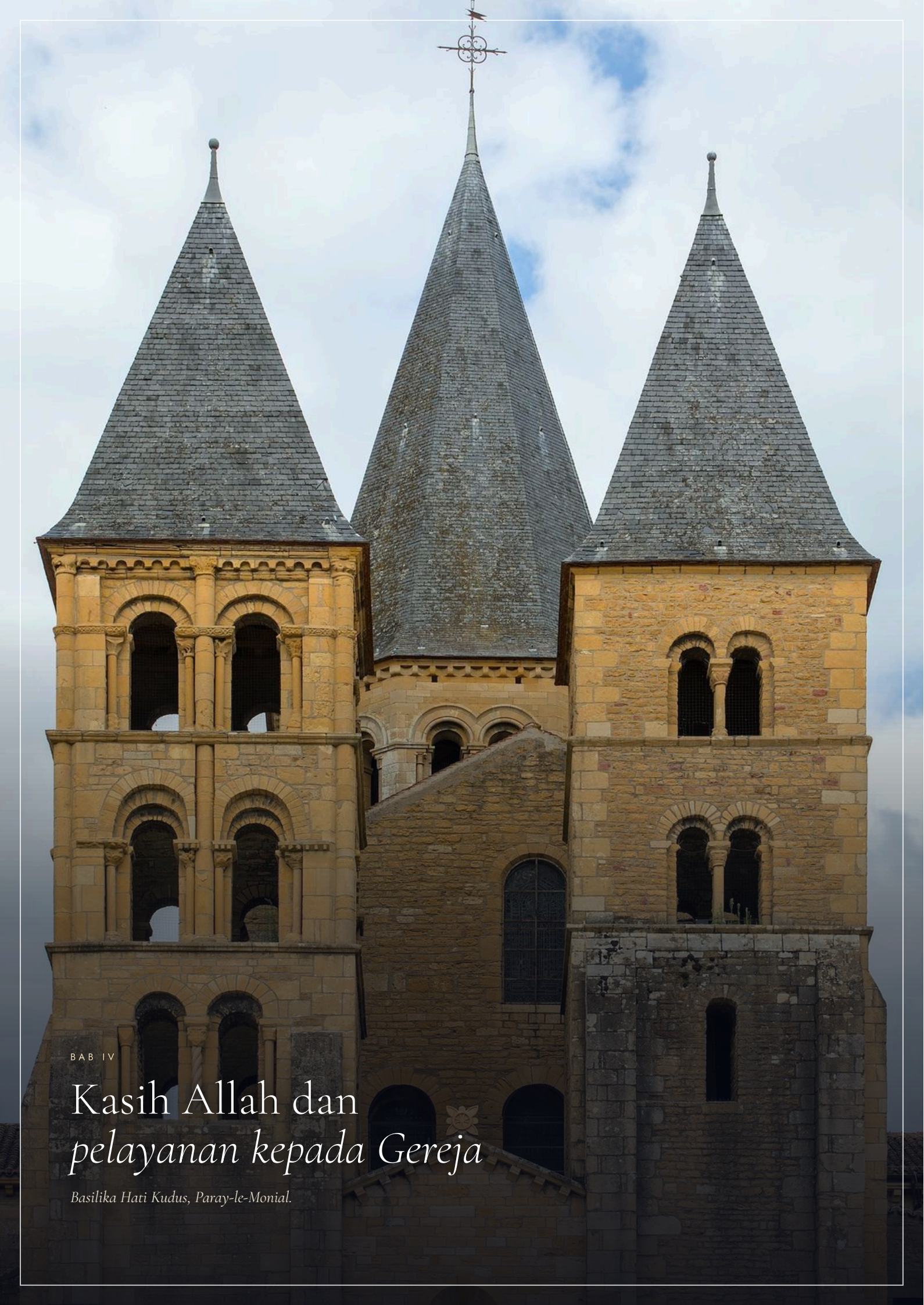
BERNARDUS DARI CLAIRVAUX, TENTANG MENGASIHI ALLAH



BIARA DI SEBUAH LEMBAH BURGUNDIA



GEREJA BIARA YANG SEDERHANA DAN TERANG



BAB IV

Kasih Allah dan *pelayanan kepada Gereja*

Basilika Hati Kudus, Paray-le-Monial.



KAPEL PENAMPAKAN, PARAY-LE-MONIAL

HARI 9 · PARAY-LE-MONIAL — ARS — LYON

Dua jalan *menuju Hati Kristus*

PAGI	SIANG	MALAM
Kapel Penampakan *Basilika Hati Kudus*	Ars-sur-Formans *basilika dan rumah sang pastor kudus*	Menuju Lyon, sekitar 45 menit *makan malam, menginap di Lyon*

KATA-KATA SANG SANTO

"Lihatlah Hati yang begitu mengasihi manusia ini."

SABDA YANG DITERIMA MARGARETHA MARIA PADA TAHUN 1675, MENURUT AUTOBIOGRAFINYA

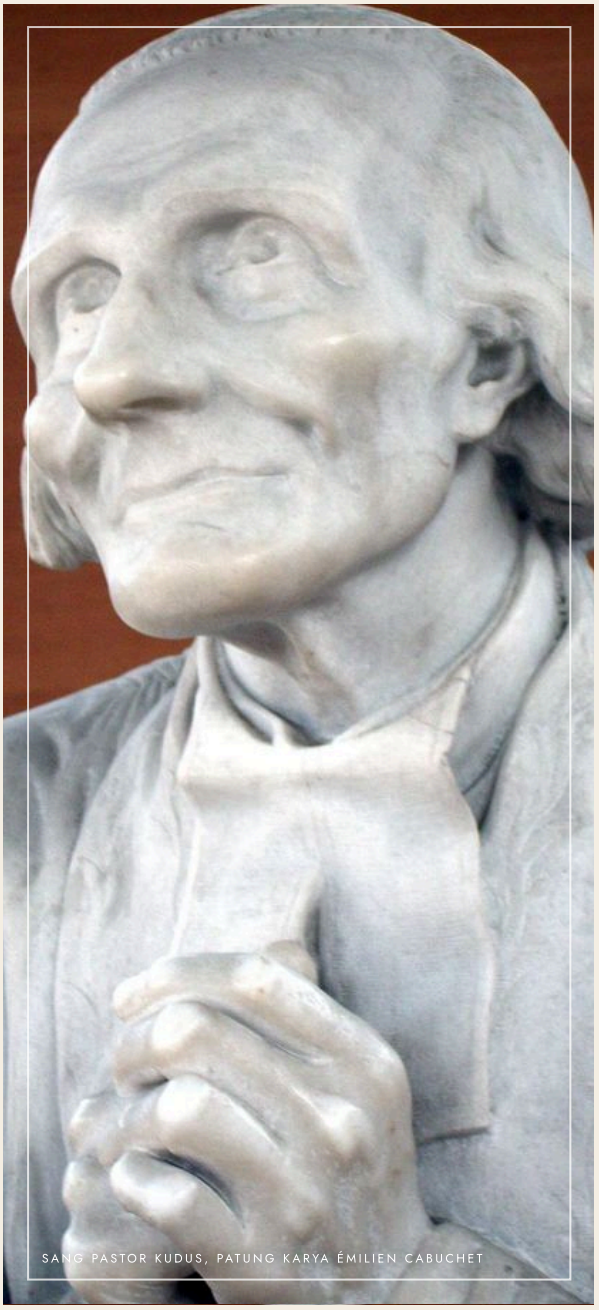
Seorang suster Visitasi, dan seorang pastor desa.

Di **Paray-le-Monial**, **Margaretha Maria Alacoque**, yang semasa kecil terbaring sakit selama empat tahun, masuk Ordo Visitasi pada tahun 1671. Di **Kapel Penampakan**, tempat relikuariumnya berada, ia mengalami pengalaman mistik dari tahun 1673 hingga 1675, yang melahirkan devosi kepada **Hati Kudus**.

Setelah waktu permenungan di **basilika**, kita menuju **Ars**, tempat seorang pastor desa menarik seluruh Prancis; kisahnya ada di halaman berikut. Pada malam hari kita tiba di Lyon.



PARAY-LE-MONIAL SAAT SENJA



SANG PASTOR KUDUS, PATUNG KARYA ÉMILIEN CABUCHET

HARI 9 · ARS-SUR-FORMANS

Di kamar *Pastor Ars*

Yohanes Maria Vianney, yang lahir di sebuah pertanian di Dardilly, begitu kesulitan dengan bahasa Latin sehingga hampir dikeluarkan dari seminari. Pada tahun 1818 ia diutus ke **Ars**, desa berpenduduk dua ratus jiwa.

Rumahnya masih terpelihara: tempat tidur yang sempit, dapur tempat ia merebus **kentang** untuk beberapa hari sekaligus, jubah yang ditambal, brevir. Tak lama kemudian peziarah dari seluruh Prancis berdatangan untuk mengaku dosa kepadanya, dan ia duduk di kamar pengakuan **hingga tujuh belas jam sehari**.

FEBRUARI 1818

Tersesat dalam kabut, ia bertanya jalan kepada gembala muda Antoine Givre. "Engkau telah menunjukkan jalan ke Ars kepadaku; aku akan menunjukkan jalan ke surga kepadamu." Sebuah monumen di pintu masuk desa mengenang momen ini.



RUMAH PASTOR ARS



RELIKUARIUM SANG SANTO DI BASILIKA

"Imamat adalah cinta Hati Yesus."

YOHANES MARIA VIANNEY, DIKUTIP DALAM KATEKISMUS GEREJA KATOLIK



BAB V

Keberanian bersaksi *dan semangat misi*

Bukit Fourvière di Lyon, tempat tinggal Pauline Jaricot.



AMFITEATER TIGA GALIA, LYON

HARI 10 · LYON — ANNECY

Lyon, dari para martir pertama *hingga misi agung*

PAGI	SIANG	MALAM
Kunjungan: Blandina dan Ireneus *pemandu spesialis*	Maison de Lorette, Pauline Jaricot *makan siang*	Menuju Annecy, sekitar 2 jam *makan malam, menginap di Annecy*

Dari Gereja yang dianiaya menuju Gereja yang menerangi dunia.

Pada tahun 177, penganiayaan menimpa umat Kristen Lyon. Sebuah surat dari masa itu, yang diwariskan oleh sejarawan Eusebius, mengisahkan keberanian budak muda **Blandina**, yang wafat sebagai martir di **Amfiteater Tiga Galia**. Uskup **Ireneus**, seorang teolog, menjaga kesaksian itu.

Enam belas abad kemudian, **Pauline Jaricot**, putri seorang pedagang sutra, mendirikan **Serikat Pengembangan Iman**: kelompok-kelompok sepuluh orang yang setiap minggu menyumbangkan satu sen untuk misi. Ia **dibeatifikasi** pada tahun 2022 dan tinggal di **Maison de Lorette** di bukit Fourvière.

KATA-KATA SANG SANTO

"Aku orang Kristen, dan di antara kami tidak ada kejahatan yang dilakukan."

BLANDINA, SURAT UMAT KRISTEN LYON, DIKUTIP OLEH EUSEBIUS



KRIPTA GEREJA SAINT-IRÉNÉE



FOURVIÈRE, DILIHAT DARI MAISON DE LORETTE

HARI 11 · ANNECY – GRENOBLE

Fransiskus de Sales dan Yohana, *sebuah persahabatan rohani*

PAGI	SIANG	MALAM
Kunjungan jejak Salesian *pemandu spesialis*	Basilika Visitasi *makan siang*	Menuju Grenoble, sekitar 1 jam 45 menit *makan malam, menginap di Grenoble*

Seorang uskup penulis, seorang janda dan ibu, dan sebuah ordo baru.

Bersama **pemandu spesialis**, Anda menelusuri jejak **Fransiskus de Sales**, Uskup Jenewa yang berkedudukan di Annecy. Dalam **Filotea, atau Pengantar Hidup Saleh**, ia mengajarkan kekudusan yang terbuka bagi semua orang, baik dalam keluarga maupun di istana.

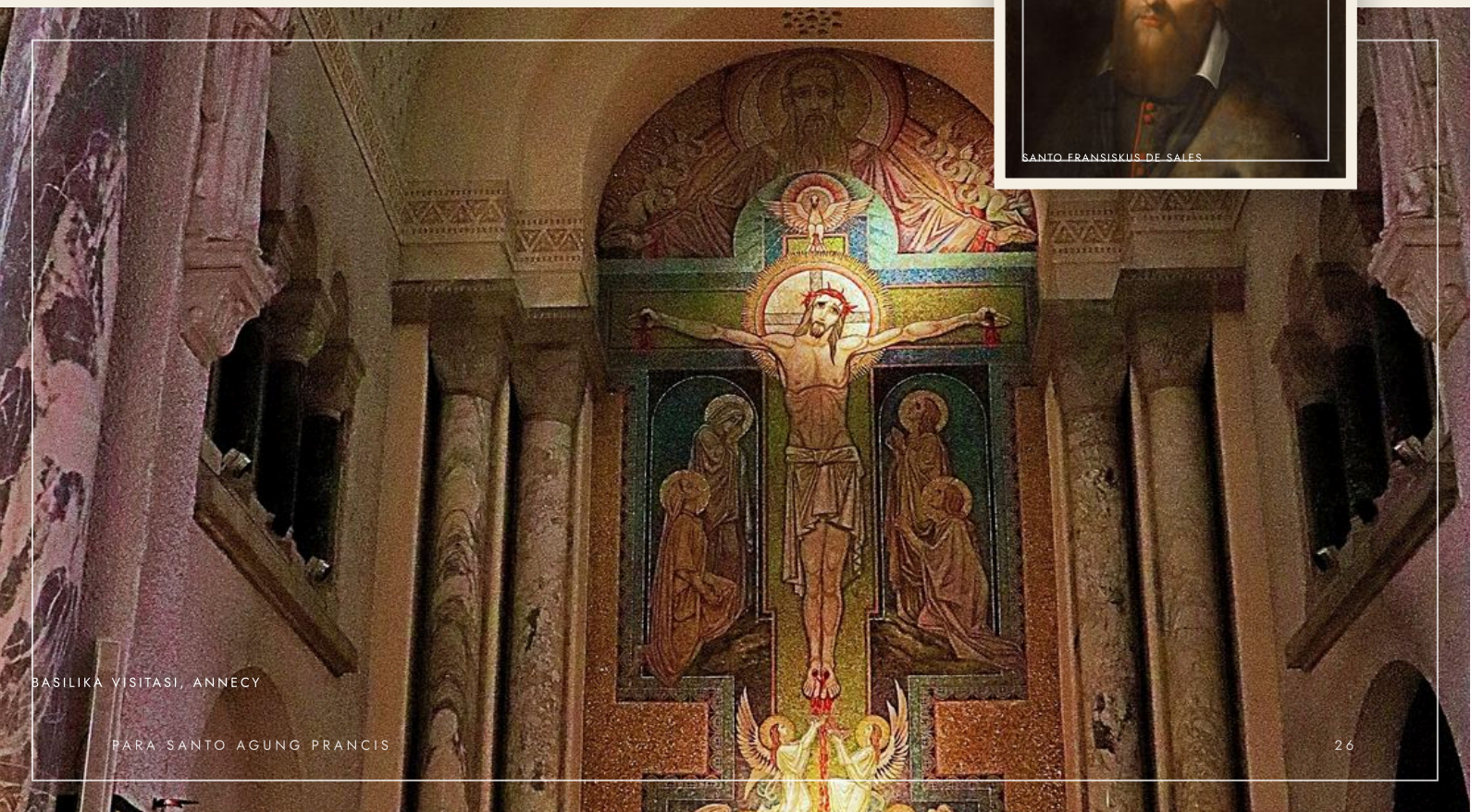
Pada tahun 1604 di Dijon ia bertemu **Yohana de Chantal**, janda dengan empat anak. Setelah bertahun-tahun **berkorespondensi**, pada tahun 1610 mereka bersama-sama mendirikan **Ordo Visitasi** di Annecy.

Di **Basilika Visitasi**, yang menghadap danau, beristirahat relikui kedua santo ini.

KATA-KATA SANG SANTO

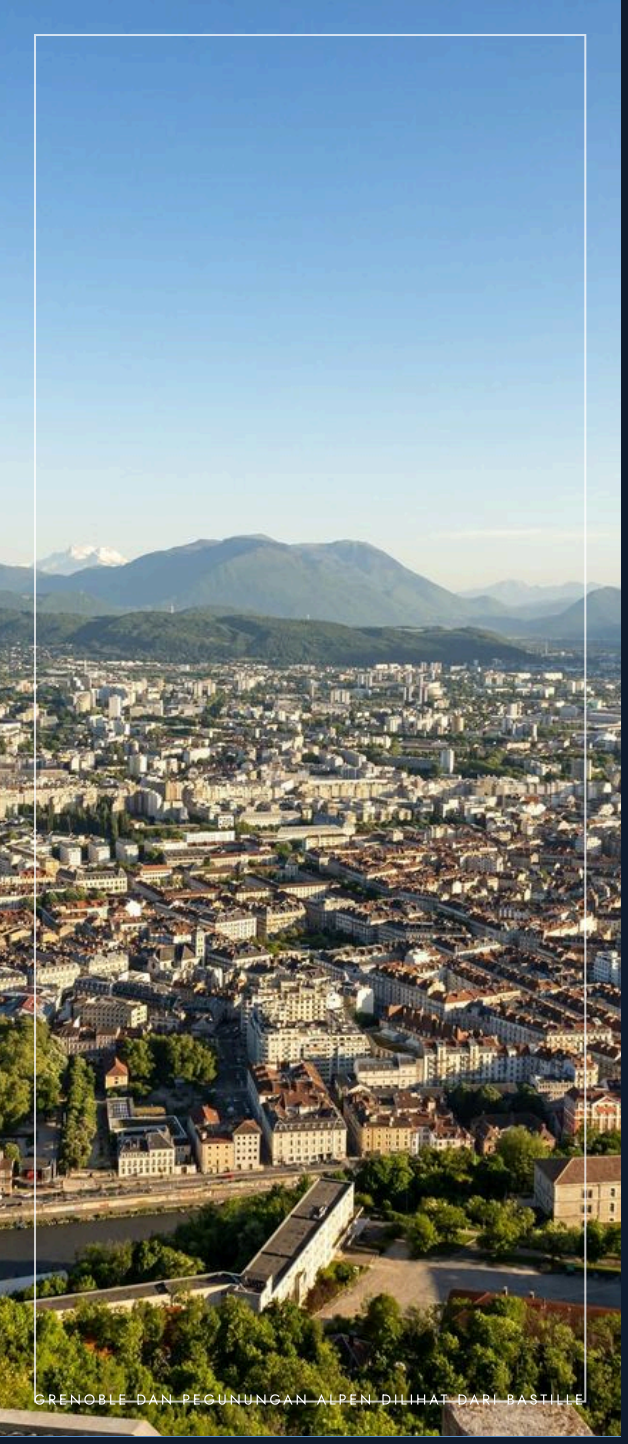
"Adalah suatu kekeliruan, bahkan bidaah, hendak menjauhkan hidup saleh dari rumah orang-orang yang menikah."

FRANSISKUS DE SALES, FILOTEA, 1609

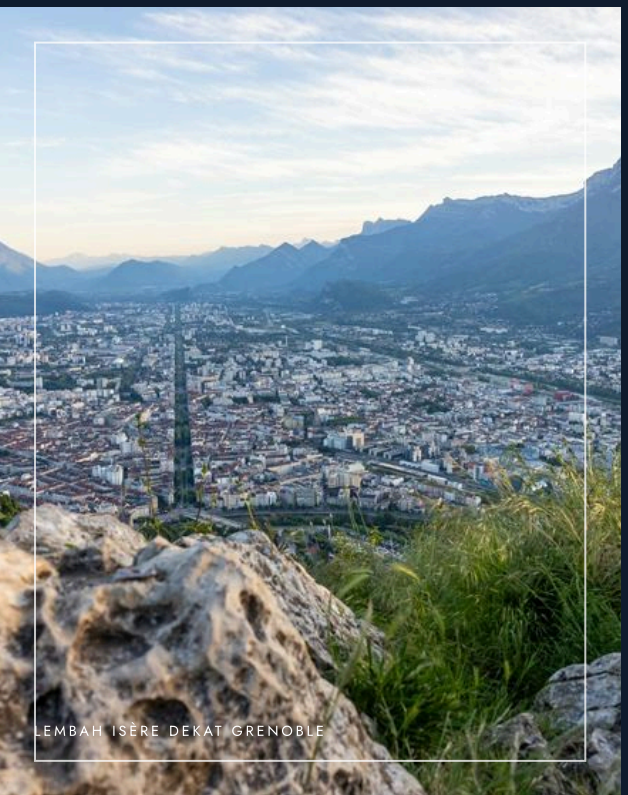


SANTO FRANSISKUS DE SALES

BASILIKA VISITASI, ANNECY



GRENOBLE DAN PEGUNUNGAN ALPEN DILIHAT DARI BASTILLE



LEMBAH ISÈRE DEKAT GRENOBLE

HARI 12 · GRENOBLE – AVIGNON

Rose Philippine Duchesne, *dari Grenoble ke Missouri*

PAGI	Kunjungan: hidup dan panggilannya *pemandu spesialis*
SIANG	Bekas Biara Sainte-Marie-d'en-Haut *makan siang*
MALAM	Menuju Provence, sekitar 2 jam 45 menit *makan malam, menginap di Avignon*

Seorang wanita dari Grenoble yang berangkat ke Dunia Baru pada usia empat puluh delapan tahun.

Philippine, lahir di Grenoble pada **tahun 1769**, masuk biara Visitasi **Sainte-Marie-d'en-Haut** di usia muda, tetapi Revolusi membubarkan biara itu. Setelah kembali, pada tahun 1804 ia bergabung dengan **Serikat Hati Kudus**. Bekas biara itu kini menjadi **Musée Dauphinois**.

Pada tahun 1818 ia menyeberangi Samudra Atlantik dan membuka sekolah putri di **Saint Charles, Missouri**. Pada usia tujuh puluh dua tahun ia berangkat lagi untuk hidup di antara suku **Potawatomi**. Ia dikanonisasi pada tahun 1988.

TAHUKAH ANDA?

1841

Di Sugar Creek, Kansas, suku Potawatomi menyebutnya 'Quahkahkanumad': 'wanita yang selalu berdoa'. Saat itu ia berusia tujuh puluh dua tahun.



BAB VI

Akar-akar kekristenan *dan kesaksian Kebangkitan*

Istana Para Paus dan Katedral Notre-Dame des Doms, Avignon.



KRIPTA DAN RELIKUARIUM, SAINT-MAXIMIN

HARI 13 · AVIGNON — SAINT-MAXIMIN — MARSEILLE

Avignon dan Maria Magdalena, *asal mula Provence Kristiani*

PAGI	SIANG	MALAM
Istana Para Paus *kunjungan sesuai irama sendiri*	Saint-Maximin-la-Sainte-Baume *basilika dan kripta*	Menuju Marseille, sekitar 1 jam *makan malam, menginap di Marseille*

Tempat istana kepausan berkedudukan, dan tradisi seorang murid.

Pada abad ke-14, tujuh paus tinggal di **Avignon**. **Istana** mereka, kompleks gotik terbesar pada zamannya, Anda kunjungi pagi ini sesuai irama sendiri.

Di basilika dan **kripta Saint-Maximin** dihormati relikui yang menurut tradisi adalah milik **Maria Magdalena**. Injil menyebutnya **saksi pertama Kebangkitan**. Tradisi Provence, yang terbentuk pada Abad Pertengahan, mengisahkan bahwa ia hidup di sini; sejarah tidak dapat memastikannya.

Pada malam hari kita tiba di Marseille.

KATA-KATA SANG SANTO

"Aku telah melihat Tuhan."

MARIA MAGDALENA KEPADA PARA MURID, YOHANES 20:18



MARIA MAGDALENA, GEORGES DE LA TOUR, SEKITAR 1640



HALAMAN DALAM ISTANA PARA PAUS



VIEUX-PORT MARSEILLE SAAT MATAHARI TERBENAM

HARI 14 · MARSEILLE – BANDARA MARSEILLE-PROVENCE

Akhir perjalanan, *wajah-wajah yang tak terlupakan*

PAGI	SIANG	MALAM
Sarapan di hotel *sesuai jadwal penerbangan*	Bus pariwisata pribadi *menuju Bandara Marseille-Provence*	Bantuan check-in *akhir perjalanan*

Empat belas hari, dan berabad-abad sejarah Kristen.

Setelah **sarapan**, bus mengantar rombongan, sesuai jadwal penerbangan, ke Bandara **Marseille-Provence**.

Dengan **bantuan check-in**, berakhirlah perjalanan menyusuri kehidupan, kesaksian, dan warisan para tokoh Kristen agung Prancis.

TAHUKAH ANDA?

2016

Paus Fransiskus meningkatkan peringatan Maria Magdalena menjadi pesta dan menghormatinya sebagai 'rasul para rasul'.

Tujuh kunjungan, *dua pengalaman pilihan*

Di mana pun kisah para santo membutuhkan pencerita yang baik, seorang pemandu spesialis turut mendampingi.



PONT ALEXANDRE III YANG BERCAHAYA

HARI 2 · MALAM

Pelayaran malam di Sungai Seine

Setelah sehari bersama Santo Louis, sebuah pelayaran panorama menyusuri sungai, melewati monumen-monumen Paris yang bercahaya.



PEMBUATAN RENDA, MUSÉE D'ALENÇON

HARI 5 · AWAL SIANG

Bengkel renda di Alençon

Mengenal gerakan dan teknik renda yang luar biasa, sebagai kelanjutan alami dari kisah hidup Zélie Martin.

TUJUH KUNJUNGAN BERSAMA PEMANDU SPESIALIS

hari 2	PARIS	Santo Louis dan Sainte-Chapelle
hari 3	PARIS	Vinsensius a Paulo, Louise de Marillac, Katarina Labouré
hari 5	ALENÇON	Louis dan Zélie Martin serta kehidupan keluarga mereka
hari 6	TOURS	Santo Martinus dan tempat-tempat kisahnya
hari 10	LYON	Blandina, Ireneus, Pauline Jaricot
hari 11	ANNECY	Fransiskus de Sales dan Yohana de Chantal
hari 12	GRENOBLE	Rose Philippine Duchesne dan panggilannya

TERMASUK

Perjalanan yang *dipersiapkan dengan cermat*

Agar setiap orang dapat fokus pada hal yang hakiki: perjumpaan, doa, dan penemuan.



BASILIKA HATI KUDUS, PARAY-LE-MONIAL

TRANSPORTASI

- Penyambutan di Bandara Paris-Charles de Gaulle
- Transfer pribadi ke hotel saat kedatangan
- Bus pariwisata pribadi selama seluruh perjalanan
- Transfer ke Bandara Marseille-Provence saat keberangkatan

AKOMODASI

- 13 malam di akomodasi pilihan
- Hotel premium bintang 4 dan 5, sesuai wilayah dan ketersediaan
- Kenyamanan, pelayanan, dan lokasi disesuaikan dengan program kunjungan

PENGALAMAN BUDAYA

- Pelayaran malam di Sungai Seine
- Lokakarya renda di Alençon

KUNJUNGAN DAN PENEMUAN

- Program rohani dan sejarah yang mendalam selama 14 hari
- 7 kunjungan bersama pemandu spesialis
- Tempat-tempat ziarah, kapel, basilika, dan rumah bersejarah dalam program, sesuai ketentuan kunjungan tiap tempat
- Sainte-Chapelle, Biara Fontenay, Istana Para Paus
- Basilika Santa Maria Magdalena di Saint-Maximin

MOMEN ISTIMEWA

- Makan malam penyambutan di Paris
- Waktu permenungan di tempat-tempat ziarah utama
- Perjumpaan dengan tempat hidup dan benda-benda para santo
- Kesempatan mengikuti perayaan, sesuai program setiap tempat

Kunjungan di Lisieux, Nevers, Fontenay, Paray-le-Monial, Ars, dan Avignon dilakukan tanpa pemandu spesialis. Kunjungan ke rumah dan kamar yang terpelihara, jam buka, serta perayaan akan dikonfirmasi selama persiapan. Makan yang termasuk tercantum dalam penawaran.

Foto: Unsplash, Pixabay, Flickr, Wikimedia Commons (karya bersejarah domain publik, foto berlisensi CC-BY dan CC-BY-SA, pembuat disebutkan di sumber aslinya). Potret: National Gallery of Art, Washington (El Greco, Santo Martinus); Wellcome Collection, CC BY 4.0 (Margaretha Maria); Leipzig University Library, Rijksmuseum (Ireneus, Blandina); Memòria Digital de Catalunya (Yohana Fransiska de Chantal); Eymardian Places (Pauline Jaricot); Missouri Encyclopedia, State Historical Society of Missouri (Philippine Duchesne); sampul: Unsplash.



LEBIH DARI SEBUAH PERJALANAN

Kehidupan yang menyentuh, *iman yang melintasi abad*

Menapaki jejak mereka yang mempersembahkan hidupnya kepada Allah, Anda telah mengenal rumah tempat mereka tumbuh, benda-benda kehidupan sehari-hari mereka, dan kesaksian yang mereka wariskan. Dari cinta kasih Vinsensius a Paulo hingga kesederhanaan Theresia, dari keberanian para martir Lyon hingga semangat misi Philippine Duchesne: setiap kisah memperlihatkan cara tersendiri untuk menghayati Injil.

Empat belas hari di Prancis. Berabad-abad sejarah Kristen. Dan perjumpaan tak terhitung dengan kehidupan yang hingga kini masih menginspirasi dunia.

DANAU ANNECY PADA MALAM HARI